

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI (*Study Exploratory Mixed Methods* di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung)” ini ditulis oleh Aldo Krisdianto, NIM. 1880506230016, dengan dosen pembimbing Prof. Dr. H. Agus Zaenul Fitri, M.Pd. dan Dr. H. Zaini Fasya, S.Ag., M.Pd.I.

Kata Kunci: pembelajaran berdiferensiasi, hasil belajar, PAI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil tes PISA peserta didik Indonesia pada tahun 2022 lalu. Tes PISA tersebut mengukur kemampuan matematika, literasi, sains, dan berpikir kreatif peserta didik yang berusia 15 tahun sebagai bentuk evaluasi sistem pendidikan yang ada di dunia. Hasil tes PISA Indonesia memperoleh skor 366 untuk matematika, 359 untuk literasi, 383 untuk sains, dan skor 19 untuk kemampuan berpikir kreatif, sedangkan skor rata-rata global menunjukkan 472 untuk matematika, 476 untuk literasi, 485 untuk sains, dan 60 untuk kemampuan berpikir kreatif. Hal tersebut sudah mengindikasikan bahwa Indonesia mendapatkan skor yang jauh di bawah rata-rata. Merespons hal tersebut, pemerintah kemudian menetapkan penerapan kurikulum Merdeka Belajar yang mengedepankan pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama pada mata pelajaran PAI menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini memfokuskan pada (1) strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, (2) implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, (3) asesmen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, (4) pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, (5) pengaruh implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, (6) pengaruh asesmen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, dan (7) pengaruh strategi, implementasi dan asesmen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian gabungan (*mixed methods*) model *sequential exploratory*, yaitu pengumpulan data kualitatif dan dianalisis terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif untuk menguatkan hasil temuan kualitatif. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung pada peserta didik kelas XI mata pelajaran PAI. Teknik pengumpulan data kualitatif melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumen. Analisis data sesuai dengan tahapan analisis Miles dan Hubberman, yakni kondensasi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek menggunakan uji kredibilitas (memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti, triangulasi, menggunakan bahan referensi yang tepat), uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Sedangkan teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan angket. Analisis data menggunakan uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji prasyarat (normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (regresi linier sederhana dan ganda).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar dilakukan melalui diferensiasi konten dengan menyediakan berbagai format materi, diferensiasi proses dengan kegiatan berjenjang, penjelasan materi dari mudah ke sulit, pembelajaran kelas-kelompok-individu, *game* pembelajaran, fleksibilitas pengumpulan tugas, dan diferensiasi produk dengan memberikan pilihan dan beragam tugas produk. (2)

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar dilakukan melalui tahapan kegiatan pendahuluan dengan pemberian motivasi, apersepsi dan pertanyaan pemantik, kegiatan inti dengan pelaksanaan diferensiasi konten, proses, produk dan kegiatan penutup dengan penjelasan kembali dan refleksi. (3) Asesmen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar dilakukan melalui asesmen diagnostik, formatif dan sumatif dengan ranah kognitif berupa ulangan, tugas individu, ranah afektif berupa kedisiplinan, keaktifan dan ranah psikomotorik dengan pembuatan media pembelajaran, *game* pembelajaran, tugas makalah, tugas hafalan ayat dan terjemahannya. (4) Strategi pembelajaran berdiferensiasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan, dibuktikan dengan perbandingan t hitung dengan t tabel sebesar $3,949 > 1,971$ sehingga H_a diterima H_0 ditolak, besarnya pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi sebesar 68% terhadap peningkatan hasil belajar. (5) Implementasi pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh signifikan, dibuktikan dengan perbandingan t hitung dengan t tabel menunjukkan jika t hitung lebih besar daripada t tabel ($3,519 > 1,971$) sehingga H_a diterima H_0 ditolak, besarnya pengaruh implementasi pembelajaran berdiferensiasi sebesar 55% terhadap hasil belajar. (6) Asesmen pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif dan signifikan, dibuktikan dengan perbandingan t hitung lebih besar daripada t tabel sebesar $3,851 > 1,971$ sehingga H_a diterima H_0 ditolak, besarnya pengaruh asesmen pembelajaran berdiferensiasi sebesar 65% terhadap peningkatan hasil belajar. (7) Secara keseluruhan, pembelajaran berdiferensiasi yang meliputi strategi, implementasi dan asesmen memberikan pengaruh signifikan dan positif yang dibuktikan dengan perbandingan F hitung dengan F tabel sebesar 7,656 lebih besar daripada 3,04 sehingga H_a diterima H_0 ditolak, besarnya pengaruh pembelajaran berdiferensiasi sebesar 98% terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

ABSTRAC

The thesis, entitled “Differentiated Learning in Improving Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subject (An Exploratory Mixed Methods Study at SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung),” was written by Aldo Krisdianto, Student ID. 1880506230016, supervised by Prof. Dr. H. Agus Zaenul Fitri, M.Pd. and Dr. H. Zaini Fasya, S.Ag., M.Pd.I.

Keywords: differentiated learning, learning outcomes, IRE

This research was motivated by the low PISA test scores of Indonesia’s students in 2022. The PISA test measures the mathematics, literacy, science, and creative thinking abilities of 15 years old students as a form of evaluation of the existing education systems around the world. Indonesia's PISA test results scored 366 for mathematics, 359 for literacy, 383 for science, and 19 for creative thinking skills, while the global average scores were 472 for mathematics, 476 for literacy, 485 for science, and 60 for creative thinking skills. This indicates that Indonesia's scores are well below average. In response to this, the government then established the Merdeka Belajar (Freedom of Learning) curriculum, which prioritizes a differentiated learning approach to meet the needs of students. The differentiated learning approach in improving student learning outcomes, especially in PAI subjects, is interesting to explore further.

The focus of this study is (1) differentiated learning strategies in improving student learning outcomes in PAI at SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, (2) the implementation of differentiated learning in improving student learning outcomes in PAI at SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, (3) differentiated learning assessment in improving student learning outcomes in PAI at SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, (4) the effect of differentiated learning strategies in improving student learning outcomes in PAI at SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, (5) the effect of differentiated learning implementation in improving student learning outcomes in PAI at SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, (6) the effect of differentiated learning assessment in improving student learning outcomes in PAI at SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, and (7) the effect of differentiated learning strategies, implementation, and assessment in improving student learning outcomes in PAI at SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

The research is a sequential exploratory mixed methods, which involves collecting and analyzing qualitative data first, followed by collecting and analyzing quantitative data to reinforce the qualitative findings. The research was conducted at SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung on grade XI students studying PAI. Qualitative data collection techniques included participatory observation, in-depth interviews, and document study. Data analysis was carried out in accordance with the Miles and Hubberman analysis stages, data condensation, data presentation, verification, and conclusion drawing. Data validity was checked using credibility tests (extending observation, increasing researcher persistence, triangulation, using appropriate reference materials), transferability tests, dependability tests, and confirmability tests. Quantitative data collection techniques used questionnaires. Data analysis uses instrument test (validity and reliability), prerequisite test (normality, linearity, multicollinearity, heteroscedasticity), and hypothesis test (simple and multiple linear regression).

The results of the study is (1) differentiated learning strategies to improve learning outcomes are carried out through content differentiation by providing various formats of material, process differentiation with tiered activities, explanations of material from easy to difficult, classroom-group-individual learning, learning games, flexibility in collecting assignments, and product differentiation by providing choices and a variety of product assignments. (2) The implementation of differentiated learning in improving learning outcomes is carried out through preliminary activities with motivation, apperception, and provoking questions, core activities with the implementation of content, process, and product differentiation, and closing activities with recapitulation and reflection. (3) Differentiated learning assessment to improve learning outcomes is carried out through diagnostic, formative, and summative assessments in the cognitive domain

in the form of tests and individual assignments, in the affective domain in the form of discipline and activity, and in the psychomotor domain in the form of learning media creation, learning games, paper assignments, and verse memorization and translation assignments. (4) Differentiated learning strategies have been proven to have a positive and significant effect, as evidenced by the comparison of the t-value with the t-table of $3.949 > 1.971$, so that H_a is accepted and H_0 is rejected. The effect of differentiated learning strategies is 68% on improving learning outcomes. (5) The implementation of differentiated learning has a significant effect, as evidenced by the comparison of the calculated t-value with the table t-value, which shows that the calculated t-value is greater than the table t-value ($3.519 > 1.971$), so that H_a is accepted and H_0 is rejected. The effect of the implementation of differentiated learning is 55% on learning outcomes. (6) Differentiated learning assessment has a positive and significant effect, as evidenced by the comparison of t count greater than t table of $3.851 > 1.971$, so that H_a is accepted and H_0 is rejected. The effect of differentiated learning assessment is 65% on improving learning outcomes. (7) Overall, differentiated learning, which includes strategies, implementation, and assessment, has a significant and positive effect, as evidenced by the comparison of the calculated F with the table F of 7.656, which is greater than 3,04 so that H_a is accepted and H_0 is rejected. The effect of differentiated learning is 98% on improving student learning outcomes.

تظهر نتائج الدراسة أن (١) استراتيجيات التعلم المتميزة في تحسين نتائج التعلم يتم تنفيذها من خلال تماريز المحتوى من خلال توفير تنسيقات المواد المختلفة ، وتمييز العمليات مع الأنشطة المتدرجة ، وشرح المواد من السهل إلى الصعب ، والتعلم بين المجموعة الفردية ، وألعاب التعلم ، والمرونة في جمع المهام ، وتماييز المنتج من خلال توفير الخيارات ومجموعة متنوعة من مهام المنتج. (٢) يتم تنفيذ التعلم المتميز في تحسين نتائج التعلم من خلال مراحل الأنشطة التمهيدية من خلال توفير التحفيز والإدراك والأسئلة المحفزة والأنشطة الأساسية مع تنفيذ التمايز بين المحتوى والعمليات والمنتجات وإغلاق الأنشطة مع إعادة الشرح والتفكير. (٣) يتم إجراء تقييمات التعلم المتميزة في تحسين نتائج التعلم من خلال التقييمات الشخصية والتكوينية والتلخيصية مع المجالات المعرفية في شكل التكرار والمهام الفردية والمجالات العاطفية في شكل الانضباط والنشاط والمجالات الحركية النفسية مع إنشاء وسائط التعلم والألعاب التعليمية والواجبات الورقية ومهام حفظ الآيات والترجمات.

(٤) أثبتت استراتيجيات التعلم المتميزة أن لها تأثيراً إيجابياً وذا إداءة ، كما يتضح من مقارنة t المحسوبة مع جدول t $1,971 > 3,949$ بحيث يتم قبول الفرضيات البديلة ، ورفض الفرضيات الصفرية ، وحجم تأثير استراتيجيات التعلم المتميزة بنسبة ٦٨٪ على تحسين مخرجات التعلم. (٥) تنفيذ التعلم المتميز له تأثير كبير ، كما يتضح من مقارنة حساب t مع t الجدول الذي يظهر أنه إذا كان حساب t أكبر من t الجدول ($1,971 < 3,519$) بحيث يتم قبول الفرضية البديلة يتم رفض الفرضية الصفرية ، فإن حجم تأثير تنفيذ التعلم المتميز هو ٥٥٪ على نتائج التعلم. (٦) تقييمات التعلم المتميزة لها تأثير إيجابي وكبير ، كما يتضح من مقارنة t المحسوبة أكبر من جدول t من $1,971 < 3,851$ بحيث يتم قبول الفرضيات البديلة ، ويتم رفض الفرضيات الصفرية ، وحجم تأثير تقييمات التعلم المتميزة هو ٦٥٪ على تحسين مخرجات التعلم. (٧) بشكل عام ، التعلم المتميز الذي يشمل الإستراتيجية والتنفيذ والتقييم له تأثير كبير وإيجابي كما يتضح من مقارنة حساب F مع جدول F البالغ $7,656$ أكبر من $3,04$ بحيث يتم قبول الفرضيات البديلة ، ويتم رفض الفرضيات الصفرية ، وحجم تأثير التعلم المتميز هو ٩٨٪ على تحسين نتائج تعلم الطلاب.